

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian “Analisis Sektor Unggulan Pendekatan Statis dan Dinamis Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sikka” adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis *Static Location Quotient* (SLQ), terdapat 9 sektor unggulan yang ada di Kabupaten Sikka dari tahun 2019-2023 dengan pendekatan statis diantaranya adalah : Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan Listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, dan sektor jasa pendidikan. Sektor-sektor yang termasuk dalam sektor unggulan/ basis merupakan sektor yang memiliki indeks nilai SLQ diatas angka satu, sehingga hal ini berarti sektor-sektor tersebut mampu menghasilkan komoditi sesuai permintaan yang ada di dalam daerahnya dan juga dapat mengekspor komoditi tersebut ke luar daerah.
2. Berdasarkan analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ) terdapat 9 sektor unggulan yang ada di Kabupaten Sikka dari tahun 2019-2023 berdasarkan pendekatan dinamis diantaranya adalah : Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan

jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, dan sektor jasa lainnya. Sektor- sektor yang menjadi sektor basis atau unggulan pendekatan dinamis di Kabupaten Sikka memiliki rata-rata perkembangannya lebih cepat dibandingkan dengan wilayah nasional yaitu Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan masih dapat diharapkan untuk menjadi sektor basis dimasa yang akan datang dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah Kabupaten Sikka.

3. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Tipologi *Klassen* dapat diketahui empat pengelompokan dengan melihat nilai rata-rata perhitungan SLQ dan DLQ pada tahun 2019-2023, di antaranya Sektor Unggulan SLQ dan DLQ > 1, Sektor Propektif SLQ > 1 dan DLQ < 1, Sektor Andalan SLQ < 1 dan DLQ > 1, Sektor- sektor yang berkontribusi signifikan berdasarkan matriks kriteria Tipologi *Klassen* diantaranya sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalan, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan Listrik dan gas, dan sektor jasa pendidikan.
4. Berdasarkan analisis *Shift Share*, terdapat 7 sektor yang memiliki spesialisasi di Kabupaten Sikka dari 2019-2023 diantaranya: sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor Pengadaan Listrik dan Gas, sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang, sektor Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan dan

Asuransi, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Sektor-sektor ini yang termasuk sektor-sektor yang memiliki keunggulan spesialisasi.

5. Berdasarkan analisis *Shift Share*, terdapat 8 sektor yang memiliki yang memiliki keunggulan kompetitif di Kabupaten Sikka dari tahun 2019-2023 Sedangkan sektor-sektor yang memiliki keunggulan kompetitif diantaranya adalah : sektor Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan, sektor Pertambangan Dan Penggalian, sektor Industri Pengolahan, sektor Real Estate, sektor Jasa Perusahaan, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib, sektor Jasa Pendidikan, sektor Jasa Lainnya. Sektor-sektor ini memiliki keunggulan kompetitif atau memiliki daya saing. Sektor- sektor yang memiliki keunggulan spesialisasi dan kompetitif adalah sektor-sektor yang memiliki nilai positif pada PDRB Kabupaten Sikka pertumbuhan ekonominya menambah nilai sektor ekonomi, kenaikan nilai absolut atau mengalami kenaikan kinerja ekonomi daerah. Hal ini dapat di lihat pada nilai Dij 304,97 positif pada sektor -sektor ekonomi Kabupaten Sikka tahun 2019-2023.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas Adapun beberapa hal yang dapat penulis uraikan sebagai saran diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam hal menunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sikka pihak pemerintah Kabupaten Sikka harus terus mempertahankan dan meningkatkan pengembangan sektor dan subsektor unggulan agar dapat menunjang sektor dan subsektor yang belum termasuk dalam sektor basis

atau unggul untuk menjadi sektor basis atau unggul, dengan cara; penguatan infrastruktur yaitu meningkatkan infrastruktur dasar seperti membangun dan memelihara jalan, jembatan, pelabuhan, dan bandara untuk mendukung kelancaran distribusi hasil produksi dan akses ke pasar, memperluas akses terhadap energi menyediakan akses listrik yang stabil dan terjangkau untuk sektor-sektor produktif seperti industri dan pertanian, membangun infrastruktur TIK dalam meningkatkan konektivitas internet untuk mendukung kegiatan ekonomi digital dan pemasaran online; pengembangan Sumber Daya Manusia, dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan, menyediakan pelatihan vokasi dan keahlian teknis yang sesuai dengan kebutuhan sektor unggulan, memfasilitasi magang dan program pengembangan kewirausahaan dengan cara memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk belajar dan mengembangkan keterampilan di sektor unggulan, meningkatkan kesadaran dan literasi keuangan dengan cara memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan dan akses permodalan, mempermudah akses terhadap kredit usaha rakyat yaitu dengan cara mempermudah proses pengajuan dan persyaratan KUR untuk pelaku UMKM, serta melakukan promosi pariwisata, mempromosikan produk-produk unggulan daerah sehingga meningkatkan keuangan daerah yang masuk ke dalam daerah Kabupaten Sikka, dan membangun kerjasama dengan pelaku bisnis, dan hal yang paling penting adalah melibatkan masyarakat dalam pengambilan kebijakan.

2. Pemerintah daerah Kabupaten Sikka terus mendorong sektor-sektor yang berkontribusi besar dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sikka sehingga perekonomian Kabupaten Sikka tetap stabil dan dapat mendorong sektor- sektor yang masih rendah distribusinya dengan cara, penyusunan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi yang berfokus pada pengembangan sektor-sektor unggulan, melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses penyusunan kebijakan dan startegi, seperti pelaku usha, akademisi, dan masyarakat, memastikan kebijakan dan stategi yang dibuat selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan prohram pembangunan nasional; selanjutnya alokasi anggaran dengan cara mengalokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung pengembangan sektor-sektor unggulan, memprioritaskab program dan kegiatan yang berdampak langsung pada peningkatan daya saing dan produktivitas sektor unggulan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan anggaran secara berkala untuk memastikan efektivitas dan efisiensi; pengembangan infrastruktur, pembinaan dan pendampingan pelaku usaha, dan promosi pariwisata.
3. Pemerintah Kabupaten Sikka terus memberi dukungan pada sektor- sektor yang memiliki keunggulan spesialisasi dan kompetitif guna meningkatkan pertumbuhan dan daya saing sektor yang lebih tinggi dari pada sektor yang sama pada perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sedangkan sektor -sektor yang tidak memiliki keunggulan spesialisasi dan kompetitif

harus perlu diperbaiki dan perlu ditingkatkan secara baik oleh pihak pemerintah Kabupaten Sikka, dengan cara memperkuat infrastruktur dasar, membangun infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan, memfasilitasi magang dan program pengembangan keirausahaan, serta melibatkan masyarakat dalam pengambilan kebijakan.

4. Dalam mengatasi sektor-sektor yang masih tertinggal, diantaranya sektor Konstruksi, sektor Perdagangan besar dan Eceran, Reparsi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, dan sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dengan cara peningkatan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, memepermudah surat ijin usaha, pengembangan pasar tradisional, pemberdayaan UMKM, peningkata ninfrastruktur perdagangan, perluasan jaringan internet, pengembangan teknologi dan informasi, mendukung stratup meningkatkan edukasi keuangan, meperluas akses keuangan, peningkatan fasilitas kesehatan, dan pelatihan tenaga kesehatan. Dengan melakukan kebijakan-kebijakan seperti ini dapat mendorong sektor-sektor yang masih tergolong dalam sektor tertinggal sehingga bisa bergeser sedikit ke sektor prospektif ataupun sektor andalan di masa yang akan datang.